

**ANALISIS KEJADIAN *HOSPITAL ACQUIRED PNEUMONIA*
PADA PASIEN *INTENSIVE CARE UNIT* DI RUMAH SAKIT
TIPE A DAN TIPE B KOTA PADANG
TAHUN 2023 - 2024**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Februari 2026

Silvia Amanda Lodi, No. BP 2421211011

**Analisis Kejadian *Hospital Acquired Pneumonia* pada Pasien *Intensive Care Unit*
di Rumah Sakit Tipe A dan Tipe B Kota Padang Tahun 2023-2024**

xii + 140 halaman + 26 tabel + 11 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

HAP menimbulkan dampak secara klinis dan non klinis. Oleh karena itu, analisis kejadian ini menjadi sangat penting untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian HAP dan pelaksanaan kewaspadaan standar dan kewaspadaan berdasarkan transmisi untuk mencegah dan mengendalikan HAP di ICU.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix method research* dengan desain *Concurrent Triangulation Strategy*. Analisis kuantitatif menggunakan desain *case control* dengan 69 kasus dan 69 kontrol. Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan *total sampling* dan kelompok kontrol menggunakan *simple random sampling*, data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis kualitatif dilaksanakan melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen kepada 4 informan yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan analisis data secara tematik.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 47 kasus HAP pada pasien ICU di RS Tipe A dan 22 kasus HAP pada pasien ICU di RS Tipe B pada tahun 2023-2024. Faktor yang berhubungan dengan kejadian HAP adalah lama rawatan ($p=0,008$; $OR=3,5$), DM ($p=0,019$, $OR=2,44$), dan trakeostomi ($p<0,0001$; $OR=13$). Hasil kualitatif menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan kewaspadaan standar berupa ketidakpatuhan tenaga kesehatan dan kurangnya sumber daya.

Kesimpulan

Faktor yang berhubungan dengan kejadian HAP adalah lama rawatan, DM, PGK, dan trakeostomi. Trakeostomi adalah variabel yang paling dominan terhadap kejadian HAP pada pasien ICU di RS Tipe A dan Tipe B Kota Padang Tahun 2023-2024. Pelaksanaan kewaspadaan standar belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman PPI dan disarankan RS memperkuat kepatuhan standar dan perawatan pasien pasca trakeostomi, manajemen SDM sesuai dengan beban kerja dan pedoman, serta monitoring program PPI untuk menurunkan insiden HAP di ICU

Daftar Pustaka : 79 (1988-2025)

Kata Kunci : *Hospital Acquired Pneumonia, Intensive Care Unit, Kewaspadaan Standar, Kewaspadaan berdasarkan Transmisi*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, February 2026

Silvia Amanda Lodi, No. BP 2421211011

Analysis of Hospital-Acquired Pneumonia Incidence in Intensive Care Unit Patients at Type A and Type B Hospitals in Padang City, 2023–2024

xii + 140 pages + 26 tables + 11 figures + 11 appendices

ABSTRACT

Objective

Hospital-acquired pneumonia (HAP) causes various serious impacts, both clinically and non-clinically. Clinically, it can affect morbidity, mortality, and disease severity. Non-clinically, it increases treatment costs and length of hospital stay. Therefore, analyzing the incidence of HAP is essential to identify factors associated with its occurrence and to evaluate the implementation of standard precautions and transmission-based precautions to prevent and control HAP in the ICU.

Method

This study employed a mixed-methods design using a Concurrent Triangulation Strategy. The quantitative analysis used a case-control design with 69 cases and 69 controls. Total sampling was applied for the case group, while simple random sampling was used for the control group. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses. Qualitative analysis was conducted through in-depth interviews and document review with four informants selected via purposive sampling, with thematic data analysis.

Result

The study found 47 cases of HAP among ICU patients in Type A hospitals and 22 cases of HAP among ICU patients in Type B hospitals during 2023–2024. Factors associated with HAP incidence were length of stay ($p=0.008$; $OR=3.5$), diabetes mellitus ($p=0.019$; $OR=2.44$), and tracheostomy ($p<0.0001$; $OR=13$). The qualitative results indicated challenges in implementing standard precautions, including noncompliance among healthcare workers and lack of resources.

Conclusion

Factors associated with the occurrence of HAP included length of hospital stay, diabetes mellitus, chronic kidney disease, and tracheostomy. Tracheostomy was the most dominant variable associated with HAP among ICU patients in Type A and Type B hospitals in Padang City during 2023–2024. The implementation of standard precautions was not fully compliant with PPI guidelines; therefore, hospitals are advised to strengthen adherence to standard precautions and post-tracheostomy patient care, align human resource management with workload and guidelines, and reinforce monitoring of PPI programs to reduce the incidence of HAP in the ICU.

References : 79 (1988-2025)

Keyword : Hospital-Acquired Pneumonia, Intensive Care Unit, Standard Precautions, Transmission-Based Precautions